

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berusaha memahami fenomena sosial secara mendalam, khususnya bagaimana pengelolaan manajemen humas berbasis digital serta peran alumni dijalankan bersamaan untuk mendorong meningkatnya minat peserta didik baru di SMA Darul Ulum 1 Unggulan Jombang.

Menurut Creswell & Poth penelitian kualitatif merupakan suatu proses eksplorasi dan pemahaman terhadap makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau manusia, peneliti menjadi instrumen utama yang mengumpulkan data berupa kata-kata, dokumen, atau perilaku, lalu dianalisis secara deskriptif dan interpretatif.⁹⁰ Hal ini relevan karena peneliti ingin menggali pengalaman, strategi, dan praktik nyata humas sekolah dalam memanfaatkan teknologi digital, serta memahami kontribusi alumni dalam mendukung promosi lembaga dan peningkatan minat peserta didik baru, bukan sekadar mengukur data statistik.

Jenis penelitian studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu lembaga tertentu dengan konteks unik yang tidak bisa digeneralisasikan secara luas, melainkan ditelaah secara mendalam untuk memperoleh gambaran utuh mengenai proses yang terjadi. Yin menyatakan bahwa studi kasus adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki fenomena kontemporer

⁹⁰ Mulyana Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif*.

dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas antara fenomena dan konteksnya belum jelas.⁹¹ Dengan menggunakan studi kasus, peneliti dapat menyoroti secara detail bagaimana manajemen humas berbasis digital direncanakan, diorganisasi, dilaksanakan, dan dievaluasi, serta bagaimana alumni berperan dalam mendukung upaya peningkatan minat peserta didik baru pada konteks lokal SMA Darul Ulum 1 Unggulan Jombang. Melalui pendekatan ini, penelitian menghasilkan deskripsi rinci serta refleksi kritis terhadap efektivitas praktik humas digital dan peran alumni dalam mendukung peningkatan minat peserta didik baru.

Kombinasi pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus memberikan landasan kuat untuk menggali data yang kaya, mendalam, serta relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga hasil penelitian mampu memberikan kontribusi baik secara teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen humas pendidikan, maupun secara praktis bagi lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan serupa di era digital.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama yang terlibat langsung dalam seluruh proses penelitian, mulai dari merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis, hingga menarik kesimpulan. Kehadiran peneliti diposisikan sebagai pengamat pasif dan juga sebagai partisipan yang berinteraksi dengan subjek penelitian di lapangan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Creswell & Poth yang menyatakan bahwa peneliti kualitatif adalah instrumen kunci yang harus mampu

⁹¹ Adab, *Studi Kasus Desain Dan Metode Robert K.Yin*.

menginterpretasikan data melalui keterlibatan aktif di lapangan, karena makna dari fenomena hanya dapat dipahami melalui interaksi langsung dengan partisipan.⁹² Dalam konteks penelitian ini, peneliti hadir di SMA Darul Ulum 1 Unggulan Jombang untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas manajemen humas berbasis digital, berinteraksi dengan kepala sekolah, staf humas, guru, peserta didik baru, serta alumni, guna memperoleh data yang mendalam terkait pelaksanaan humas digital dan kontribusi alumni dalam meningkatkan minat peserta didik baru.

Kehadiran peneliti di lapangan bersifat naturalistik, artinya peneliti terjun langsung dalam situasi nyata tanpa melakukan manipulasi terhadap kondisi yang diteliti, sebagaimana ditegaskan oleh Denzin & Lincoln dalam manullang bahwa penelitian kualitatif berakar pada pengamatan naturalistik untuk memahami fenomena dalam konteks alaminya.⁹³

Peneliti juga berperan menjaga etika penelitian dengan membangun hubungan yang baik, menjaga kerahasiaan informasi, serta memastikan bahwa setiap data yang diperoleh digunakan sesuai tujuan akademik. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengumpul data sekaligus penghubung antara realitas empiris di lapangan dengan analisis ilmiah, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan secara komprehensif fenomena manajemen humas berbasis digital dan peran alumni dalam meningkatkan minat peserta didik baru di SMA Darul Ulum 1 Unggulan Jombang.

⁹² Mulyana Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁹³ Manullang Et Al., "Paradigma Interpretif Dan Pendekatan Kualitatif Dalam Pendidikan Matematika."

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian merupakan langkah penting dalam penelitian kualitatif, sebab lokasi menjadi wadah nyata di mana peneliti melakukan eksplorasi fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono, pemilihan lokasi penelitian harus dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut mampu memberikan data yang relevan dan mendalam sesuai fokus penelitian.⁹⁴

Sejalan dengan itu, Creswell & Creswell menegaskan bahwa penelitian kualitatif membutuhkan lokasi yang bersifat natural, karena makna fenomena sosial hanya dapat dipahami apabila peneliti terjun langsung pada konteks kehidupan nyata.⁹⁵ Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah SMA Darul Ulum 1 Unggulan Jombang, sebuah lembaga pendidikan yang berlokasi di Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

Pemilihan sekolah didasarkan pada pertimbangan bahwa lembaga tersebut telah menerapkan manajemen humas berbasis digital dalam kegiatan promosi dan penyebaran informasi guna meningkatkan minat peserta didik baru. Selain itu, SMA Darul Ulum 1 Unggulan Jombang memiliki jaringan alumni yang masih menjalin hubungan dengan lembaga dan turut berkontribusi dalam memperkenalkan sekolah kepada masyarakat. Kondisi tersebut menjadikan sekolah ini relevan sebagai lokasi penelitian untuk mengkaji manajemen humas berbasis digital serta peran alumni dalam meningkatkan minat peserta didik baru. Lokasi ini juga dianggap representatif karena berada di lingkungan pendidikan Islam di bawah naungan pondok pesantren.

⁹⁴ Mulyana Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁹⁵ Mulyana Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif*.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian akan dilakukan dalam rentang waktu tertentu untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh bersifat komprehensif. Dengan memilih SMA Darul Ulum 1 Unggulan Jombang sebagai lokasi penelitian, diharapkan peneliti dapat menggali secara detail keberlangsungan praktik manajemen humas berbasis digital serta memahami peran alumni dalam mendukung peningkatan minat peserta didik baru.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan elemen pokok yang menjadi dasar dalam melakukan analisis serta menjawab rumusan masalah penelitian. Moleong dalam Rodiah menjelaskan bahwa data kualitatif adalah deskripsi berupa kata-kata, ungkapan, perilaku, serta dokumen yang diperoleh dari partisipan maupun lingkungan tempat penelitian berlangsung.⁹⁶ Data dalam penelitian ini tidak bersifat angka, melainkan berupa informasi mendalam yang mampu menggambarkan fenomena secara utuh.

Menurut Creswell & Creswell, penelitian kualitatif membutuhkan data yang kaya (*rich data*) dan mendalam (*thick description*), karena makna sosial hanya dapat dipahami dari pengalaman nyata para informan dalam konteks kehidupan mereka.⁹⁷ Dalam penelitian mengenai manajemen humas berbasis digital dan peran alumni dalam meningkatkan minat peserta didik baru di SMA Darul Ulum 1 Unggulan Jombang, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut mencakup informasi mengenai pelaksanaan manajemen humas berbasis digital yang dilakukan oleh sekolah,

⁹⁶ Mulyana Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁹⁷ Mulyana Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif*.

serta kontribusi alumni dalam mendukung promosi lembaga dan penyebaran informasi kepada masyarakat.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian kualitatif, karena kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh keabsahan data yang berhasil dihimpun. Creswell menekankan bahwa pengumpulan data dalam penelitian kualitatif harus dilakukan secara naturalistik, yakni terjun langsung pada situasi nyata untuk memahami fenomena secara mendalam. Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁹⁸

1. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat langsung dari aktivitas yang terjadi di lapangan. Menurut Spradley dalam Hasanah observasi memungkinkan peneliti memahami perilaku, interaksi, serta pola kegiatan yang berlangsung secara natural dalam suatu lingkungan.⁹⁹ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap praktik manajemen humas berbasis digital di SMA Darul Ulum 1 Unggulan Jombang, termasuk aktivitas promosi sekolah, pengelolaan media digital, serta bentuk keterlibatan alumni dalam mendukung perluasan penyebaran informasi dan promosi lembaga.

Mulai dari aktivitas perencanaan promosi, pengelolaan media sosial, hingga interaksi dengan calon peserta didik baru. Observasi dilakukan

⁹⁸ Mulyana Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁹⁹ Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)."

secara partisipatif moderat, artinya peneliti hadir di lokasi dan berinteraksi dengan subjek penelitian, namun tidak sepenuhnya terlibat dalam aktivitas mereka. Dengan cara ini, peneliti dapat menangkap data nyata yang sesuai dengan konteks serta menghindari bias interpretasi.

2. Wawancara

Wawancara dipilih untuk menggali informasi yang lebih mendalam dari para informan kunci. Menurut Arianto, wawancara kualitatif merupakan percakapan terarah bertujuan memahami pandangan, pengalaman, dan makna dari perspektif partisipan.¹⁰⁰ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan kepala sekolah, wakil kepala bidang humas, staf humas, peserta didik baru, serta alumni SMA Darul Ulum 1 Unggulan Jombang. Bentuk semi-terstruktur dipilih karena memungkinkan peneliti memiliki pedoman pertanyaan, tetapi tetap memberi ruang fleksibilitas bagi informan untuk menjelaskan secara lebih bebas. Wawancara dengan alumni dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kontribusi alumni sebagai promotor lembaga dan pendukung humas berbasis digital dalam meningkatkan minat peserta didik baru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara dengan bukti tertulis maupun visual. Menurut Bowen analisis dokumen merupakan teknik penting dalam penelitian kualitatif karena dokumen dapat memberikan data historis, memperkuat temuan lapangan, serta menjadi alat triangulasi.¹⁰¹ Dokumentasi yang dikumpulkan mencakup

¹⁰⁰ Arianto, *Teknik Wawancara Dalam Metoda Penelitian Kualitatif*.

¹⁰¹ Mulyana Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif*.

publikasi digital sekolah, unggahan media sosial yang berkaitan dengan promosi lembaga, serta dokumentasi keterlibatan alumni dalam kegiatan promosi maupun penyebaran informasi sekolah melalui media digital.

Melalui kombinasi ketiga teknik ini, data yang dikumpulkan menjadi lebih komprehensif. Observasi memberikan gambaran nyata dari perilaku dan aktivitas lapangan, wawancara memberikan pemahaman mendalam dari perspektif informan, sedangkan dokumentasi memberikan bukti nyata yang memperkuat analisis. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan informasi yang mendalam.

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
1. Penemuan fakta	Identifikasi masalah	1. Perubahan pola akses informasi masyarakat dari konvensional ke digital 2. Pergeseran segmentasi peserta didik (internal pesantren) 3. Keterbatasan efektivitas promosi konvensional 4. Kebutuhan penguatan citra sekolah di ruang digital	1. Kepala Sekolah 2. Ketua/Koordinator Humas 3. Staf Humas 4. Waka Kurikulum 5. Peserta Didik Baru (minimal 3 orang)
	Analisis Publik	1. Karakteristik calon peserta didik dan orang tua sebagai target utama 2. Perilaku pencarian informasi melalui media sosial 3. Kebutuhan informasi publik terkait program unggulan dan PPDB	
2. Perencanaan Program	Penetapan Tujuan	1. Upaya menarik minat peserta didik baru melalui media digital 2. Kesesuaian strategi digital dengan visi dan misi lembaga	1. Ketua/Koordinator Humas 2. Staf Humas 3. Peserta Didik (minimal 3 orang) 4. Program Kerja Humas

			5. Kalender publikasi Konten 6. Visi misi sekolah
	Pemilihan Media	1. Penentuan platform utama (Instagram sebagai fokus utama) 2. Pengembangan platform pendukung (Instagram, TikTok, YouTube, Website) 3. Kesesuaian karakteristik media dengan target audiens	
	Perencanaan Program	1. Penyusunan kategori dan tema konten 2. Penjadwalan unggahan secara konsisten 3. Standar kualitas visual dan identitas sekolah	
3. Tindakan Komunikasi	Pelaksanaan Publikasi	1. Dokumentasi kegiatan akademik dan non akademik 2. Konsistensi unggahan dan penyesuaian momentum	1. Ketua/Koordinator Humas 2. Staf Humas 3. Peserta Didik Baru (minimal 3 orang) 4. Screenshot Postingan Platform
	Interaksi dengan Publik	1. Respons terhadap pertanyaan calon peserta didik dan orang tua 2. Media sosial sebagai ruang dialog dua arah	
4. Evaluasi Program	Pengukuran Hasil	1. Pertumbuhan follower dan jangkauan akun 2. Tingkat engagement (like, komentar, share, tayangan) 3. Analisis performa konten berdasarkan insight	1. Ketua/Koordinator Humas 2. Staf Humas 3. Peserta Didik Baru (minimal 3 orang) 4. Insight Media Sosial
	Respon Publik	1. Umpan balik masyarakat melalui komentar dan pesan 2. Persepsi siswa terhadap konten digital sekolah	
	Tindakan Perbaikan	1. Diskusi internal tim humas 2. Penyesuaian tema, desain, dan waktu unggah 3. Adaptasi terhadap tren digital 4. Upaya menjaga konsistensi dan keberlanjutan program	
5. Peran Alumni	Alumni sebagai	1. Memberikan rekomendasi kepada calon peserta didik	1. Alumni

	Promotor Lembaga	2. Menyampaikan pengalaman positif saat sekolah	
	Alumni sebagai Pendukung Humas Berbasis Digital	1. Membagikan informasi sekolah melalui media sosial sekolah	1. Alumni

Pada penelitian ini, keabsahan data menjadi aspek penting untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh memiliki validitas dan reabilitas yang tinggi. Menurut Mulyana, keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Dalam memastikan keabsahan data penelitian mengenai manajemen humas berbasis digital dan peran alumni dalam meningkatkan minat peserta didik baru, peneliti menggunakan tiga teknik utama, yaitu triangulasi, perpanjangan pengamatan, dan penggunaan bahan referensi.

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk menguji keabsahan data dengan memanfaatkan beragam sumber informasi, metode pengumpulan data, serta pendekatan teori guna membandingkan dan memastikan kebenaran data yang telah diperoleh. Menurut Moleong, triangulasi merupakan pendekatan memeriksa konsistensi dan akurasi data dengan menggunakan lebih dari satu teknik atau sumber data. Pada penelitian ini, peneliti akan menerapkan tiga jenis triangulasi, yaitu:¹⁰²

¹⁰² Mulyana Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif*.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang dikumpulkan dari sejumlah narasumber, seperti wakil kepala bidang humas, wakil kepala bidang kesiswaan, alumni, dan siswa. Informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan wakil kepala bidang humas kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara dari staf humas, peserta didik, dan alumni guna memastikan konsistensi serta akurasi data. Khusus data mengenai peran alumni, peneliti melakukan pengecekan silang melalui wawancara dengan lebih dari satu alumni untuk memperoleh informasi yang lebih objektif.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Misalnya, hasil wawancara mengenai pelaksanaan manajemen humas berbasis digital dan peran alumni akan diperkuat melalui hasil observasi serta dokumentasi yang berkaitan dengan aktivitas promosi sekolah dan publikasi digital.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk menghindari bias situasional. Pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi informasi yang diberikan informan mengenai pelaksanaan humas berbasis digital maupun keterlibatan alumni dalam mendukung promosi sekolah.

b. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan waktu dalam melakukan pengamatan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan validitas data, di mana peneliti menghabiskan lebih banyak waktu di lapangan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap objek yang diteliti. Seperti yang dikemukakan oleh Moleong dalam Mulyana, semakin lama peneliti terlibat langsung dalam proses pengamatan, maka tingkat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan akan semakin besar.¹⁰³

Adapun pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung di SMA Darul Ulum 1 Unggulan Jombang dalam jangka waktu yang cukup panjang. Tujuan dari perpanjangan pengamatan adalah untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai dinamika manajemen humas berbasis digital serta keterlibatan alumni dalam mendukung peningkatan minat peserta didik baru.

c. Penggunaan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi adalah teknik untuk memperkuat keabsahan data dengan merujuk pada sumber tertulis yang kredibel, seperti dokumen resmi, laporan hasil evaluasi, dan kajian teoritis yang relevan. Menurut Sugiyono, bahan referensi berfungsi untuk memperkuat temuan di lapangan dan memberikan dasar teoritis yang kuat dalam menjelaskan fenomena yang diamati. Pada penelitian ini menggunakan berbagai bahan referensi seperti, laporan hasil evaluasi dan literature akademik.

¹⁰³ Mulyana Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif*.

Selain memanfaatkan literatur dan dokumen resmi, penelitian ini juga menggunakan dokumentasi berupa foto, video, publikasi digital sekolah, arsip media sosial, serta dokumen yang menunjukkan keterlibatan alumni dalam kegiatan promosi lembaga. Dokumentasi tersebut berfungsi sebagai data pendukung yang membantu memverifikasi hasil observasi dan wawancara sehingga meningkatkan kredibilitas temuan penelitian. Melalui penggunaan bahan referensi yang valid dan dapat dipercaya, penelitian ini diharapkan memiliki landasan teoritis yang kokoh serta menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

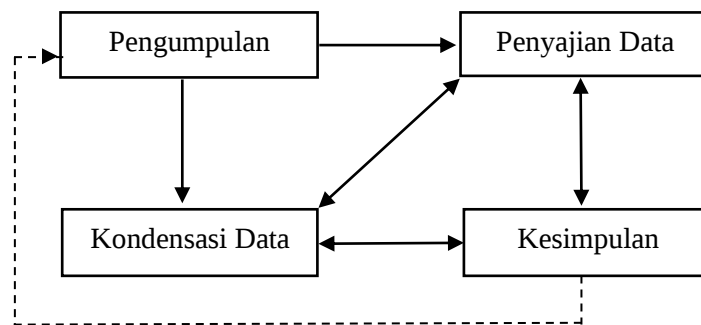
F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara berulang dan terstruktur. Analisis ini berlangsung dalam dua tahap utama, yakni saat pengumpulan data berlangsung dan setelah seluruh data berhasil dikumpulkan. Kegiatan analisis sudah dimulai sejak awal proses pengumpulan data, karena informasi yang diperoleh akan terus berkembang seiring berjalannya penelitian.

Apabila data yang diperoleh dirasa belum mencukupi atau masih kurang lengkap, peneliti dapat segera menambahkannya dengan melakukan pengumpulan data lanjutan, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi guna memperdalam informasi. Menurut Miles Huberman, terdapat tiga tahapan utama dalam proses analisis data kualitatif, yaitu:¹⁰⁴

¹⁰⁴ Mulyana Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif*.

Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Miles Huberman



1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses penyaringan dan pemilihan data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti berupaya menyaring data sesuai dengan fokus penelitian dan menghapus data yang tidak berkaitan dengan penelitian.¹⁰⁵ Proses kondensasi data mencakup informasi mengenai pengelolaan humas dalam memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan minat peserta didik baru, serta data berkaitan dengan peran alumni sebagai promotor lembaga dan pendukung humas berbasis digital. Data yang dinilai relevan akan dipilih, dikelompokkan, dan dirangkum sesuai fokus penelitian guna mempermudah proses analisis pada tahap berikutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengorganisir dan menyusun data setelah melewati tahap reduksi ke dalam bentuk yang dapat difahami, seperti diagram, tabel atau narasi deskriptif. Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan disusun secara sistematis dalam bentuk narasi, tabel, maupun bagan untuk menggambarkan proses manajemen humas

¹⁰⁵ Mulyana Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif*.

berbasis digital di SMA Darul Ulum 1 Unggulan Jombang. Penyajian data juga mencakup informasi mengenai kontribusi alumni dalam mendukung promosi lembaga dan penyebaran informasi sekolah melalui berbagai media digital guna meningkatkan minat peserta didik baru.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahapan akhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan, dimana peneliti merangkum temuan-temuan penting berdasarkan pola dan hubungan antar data yang telah dianalisis. Kesimpulan yang dihasilkan bersifat induktif, yaitu diperoleh dari hasil analisis berbagai data lapangan, kemudian dirumuskan menjadi gambaran menyeluruh mengenai implementasi manajemen humas berbasis digital dan peran alumni dalam meningkatkan minat peserta didik baru di SMA Darul Ulum 1 Unggulan Jombang. Setelah kesimpulan disusun, peneliti melakukan proses verifikasi untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh benar-benar didukung oleh data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi telah dikumpulkan.